

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi observasional dengan rancangan *cross sectional*, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penularan penyakit TB Paru pada kontak serumah di wilayah UPTD Puskesmas Kedondong

Variabel terikat (*dependent*) yaitu Penularan kontak serumah dan Variabel bebas (*independent*) yaitu Faktor-faktor yang berhubungan dengan penularan TB, meliputi pengetahuan, perilaku dan sikap dari Kontak serumah penderita TB, Penelitian dilakukan di wilayah Puskesmas Kedondong Kabupaten Pesawaran.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Kedondong Kabupaten Pesawaran.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei tahun 2024

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien TB paru yang masih menjalani pengobatan 6 bulan pada dan kontak serumah.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah orang yang memenuhi kriteria sampel yaitu orang yang tinggal serumah dengan penderita TB Paru selama

pengobatan,berusia diatas 14 tahun dan tinggal diwilayah kerja UPTD puskesmas kedondong.

## D.Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

Variabel terikat (*dependent*) yaitu Penularan kontak serumah dan Variabel bebas (*independent*) yaitu Faktor-faktor yang berhubungan dengan penularan TB,meliputi pengetahuan,prilaku dan sikap dari Kotak serumah penderita TB.

### 2.Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	<i>Independent</i> Tingkat pengetahuan penderita TB,	Pengetahuan tentang Penyakit TB yang diketahui oleh Penderita TB paru di wilayah Kerja Puskesmas Kedondong	Wawancara	Kuisisioner	$\leq 5$ = Kurang $> 5$ = Baik	Ordinal
	sikap penderita TB	Sikap atau tanggapan tentang upaya pencegahan penularan penyakit TB,diwilayah kerja Puskesmas Kedondong	Wawancara	Kuisisioner	$\leq 5$ = Kurang $> 5$ = Baik	Ordinal
	prilaku penderita TB.	Prilaku atau tindakan dari sikap yang dilakukan oleh penderita TB di wilayah kerja Puskesmas Kedondong	Wawancara	Kuisisioner	$\leq 5$ = Kurang $> 5$ = Baik	Ordinal

2	<i>Dependent</i> kontak serumah	Orang yang tinggal serumah minimal 1hari atau sering serumah pada siang hari.dengankasus indeks 3bulan terakhir sebelum mendapat OAT.	Pemeriksaan TCM( TesCepat Molekuler)	Alat TCM	0 = Hasil TCM Not detected  1= Hasil TCM Detected	Ordinal
---	---------------------------------------	---	--------------------------------------	----------	---	---------

### **E.Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data dari hasil wawancara dan kuisisioner serta pemeriksaan TCM Di Puskesmas Kedondong Kabupaten Pesawaran.

Data diperoleh dengan cara dan prosedur yaitu:

1. Peneliti melakukan studi pustaka untuk mendapatkan landasan ilmiah dalam penelitian.
2. Pra-survei dilakukan di Puskesmas Kedondong Kabupaten Pesawaran sebagai lokasi penelitian.
3. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, yang akan disampaikan ke bagian Tata Usaha Puskesmas Kedondong Kabupaten Pesawaran.
4. Setelah mendapatkan persetujuan dari Puskesmas Kedondong Kabupaten Pesawaran, peneliti dapat melanjutkan penelusuran terhadap status pasien yang didiagnosis dengan TB.
5. Pengumpulan data direncanakan Menggunakan enumerator sebanyak 3 orang,yaitu kader TB,tugas enumerator yaitu melakukan pengumpulan dahak dan pengambilan data kuisisioner diwilayah puskesmas kedondong,Sebelum dilakukan pengisian kuisisioner,peneliti melakukan edukasi kepada enumerator bagaimana cara pengisian kuisisioner yang benar.
6. Peneliti memberikan penjelasan mengenai informed consent kepada pasien dan wali pasien. Jika pasien setuju untuk menjadi responden, mereka diminta untuk mengisi formulir informed consent.

7. Teknik sampling yang digunakan adalah mengambil sampel yang memenuhi kriteria inklusi.
8. Peneliti mengumpulkan data dari rekam medis pasien TB menggunakan informasi seperti nama, nomor registrasi laboratorium, dan hasil pemeriksaan TCM.
9. Peneliti melakukan pengambilan sputum yang dibantu oleh Kader TB, pada Kontak serumah yang berumur diatas 14 Tahun dan melakukan pemeriksaan TCM dengan menggunakan Alat TCM di ruang laboratorium Puskesmas Kedondong Kabupaten Pesawaran.

a. Prosedur pengambilan data masa pengobatan TB :

Tahap pengambilan data yaitu dilakukan pengambilam data kuisisioner terhadap pasien TB paru yang masih dalam pengobatan dan pemeriksaan TCM pada kontak serumah.

b. Prosedur pemeriksaan TCM :

Alat dan bahan

- Alat GeneXpert
- Sampel Reagent
- Pipet Tetes
- *Cartride*
- Spidol
- Timer
- Sampel dahak

Langkah – langkah

- a. Pasien dengan formulir permohonan laboratorium TB 05 menuju ke laboratorium, kemudian petugas laboratorium memindahkan data pasien dari formulir TB 05 ke TB 04.
- b. Petugas laboratorium memberikan pot dahak yang telah diberi identitas kepada pasien untuk mengeluarkan dahak dirumah pasien.

- c. Petugas melakukan verifikasi data pasien pada contoh dahak dan membandingkannya dengan informasi yang tercantum pada formulir permohonan layanan laboratorium TB 05.
- d. Tahapan *pre-run* yang dilakukan sebelum sampel dimasukkan kedalam alat GeneXpert
  1. Buka penutup sampel reagen (SR) dan tutup tabung yang berisi dahak sampel.
  2. Tuangkan SR ke dalam tabung dahak dengan ukuran SR dua kali lipat dari volume dahak. Kemudian kembali tutup tabung dahak.
  3. Campurkan secara intensif dengan mengocok tabung dahak sekitar 10-20 kali. Setelah itu, inkubasikan campuran selama 10 menit, kemudian kocok kembali dengan intensitas yang sama dan inkubasikan selama 5 menit tambahan. Jika dahak masih terlalu kental atau menggumpal, perpanjang waktu inkubasi sebanyak 5-10 menit.
  4. Persiapkan *cartridge* Xpert MTB/RIF, beri identifikasi pada sisi kiri atau kanan cartridge menggunakan spidol atau stiker kode batang.
  5. Buka tutup bagian atas cartridge.
  6. Gunakan pipet yang tersedia untuk memindahkan dahak yang telah diproses. Isi pipet hingga melebihi tanda 2ml yang tertera pada pipet.
  7. Dengan hati-hati, masukkan pipet ke dalam ruang sampel cartridge, lalu perlahan keluarkan dahak. Hindari pembentukan gelembung udara.
  8. Rapatkan penutup cartridge dan segera proses sampel menggunakan mesin GeneXpert.
- e. Prosedur Menyalakan Alat
  1. Hidupkan UPS.
  2. Hidupkan perangkat GeneXpert dengan menekan tombol daya di bagian belakang perangkat.
  3. Hidupkan komputer/laptop.
  4. Setelah tampilan muncul, pilih *username* "*Cepheid admin*" dan masuk dengan password "*cphd*".

5. Tunggu hingga perangkat lunak GeneXpert DX terbuka secara otomatis. Pilih opsi NO pada dialog *Database Management Task*.
  6. Periksa status semua modul yang tersedia untuk memastikan semuanya dalam keadaan *Available*.
- f. Prosedur Memulai Tes
1. Klik "*create test*".
  2. Mengikuti instruksi untuk melakukan pemindaian kode batang pada kemasan dengan menekan tombol kuning pada pemindai.
  3. Memasukkan identitas pasien.
  4. Memasukkan identitas sampel; modul akan dipilih secara otomatis, dan tidak boleh diubah.
  5. Klik "*Start Test*"; lampu indikator hijau pada ruang modul akan berkedip.
  6. Menempatkan kemasan dalam modul.
  7. Menutup modul secara rapat untuk memulai tes.
- g. Prosedur menghentikan tes yang sedang berjalan
1. Klik ikon *Stop Test*
  2. Beri tanda centrang ( ✓ ) pada kolom modul yang akan di-stop
  3. Klik *Stop*
  4. Akan muncul kotak dialog *Stop Test*. Konfirmasi kembali dengan meng-klik *Yes*
  5. Informasi mengenai tes yang dihentikan dapat dilihat pada menu *Check Status*.
- h. Cara melihat dan mencetak hasil tes
8. Klik opsi "*View Result*".
  9. Pilih "*View Test*".
  10. Lakukan dua kali klik pada hasil tes yang ingin ditampilkan. Hasil tes yang dipilih akan tampil pada layar.
  11. Untuk mencetaknya, klik opsi "*Report*".
  12. Akan muncul kotak dialog "*Test Report*", kemudian klik "*Preview PDF*".

13. Hasil tes akan ditampilkan dalam format PDF. Lakukan proses pencetakan PDF sesuai dengan fitur yang ada pada aplikasi PDF yang digunakan.

i. Prosedur Mematikan Alat

1. Tutup aplikasi GeneXpert. Pilih opsi NO untuk semua dialog box yang muncul.
2. Matikan komputer seperti yang biasa dilakukan. Tunggu hingga komputer benar-benar mati.

Matikan alat GeneXpert dengan menekan tombol power dibagian belakang alat.

Interpretasi Hasil sebagai berikut

MTB *detected* : positif

MTB *not detected* : negative

## **F.Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data.

Setelah mengumpulkan data melalui pemeriksaan dan pengamatan, langkah selanjutnya adalah memproses data tersebut menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editting*

Pada tahapan ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengevaluasi keakuratan pengisian data.

b. *Scoring*

Memberikan penilaian atau skor terhadap setiap jawaban yang diberikan oleh peserta. Penilaian khususnya untuk pernyataan seputar kedisiplinan selama masa pengobatan ialah :

c. *Coding* (Pemberian Kode)

*Coding* merupakan proses mengonversi informasi dari bentuk huruf atau verbal ke dalam bentuk angka atau data digital untuk mempermudah analisis dan entri data. Pemberian kode untuk variabel Faktor penularan adalah.:

d. *Entry Data*

Setelah proses *coding* selesai, data tersebut diolah dengan menggunakan komputer.

e. *Processing*

*Pengolahan* adalah langkah menyalin data dari *check list* pilihan ke dalam program komputer untuk kemudian dijalankan dalam proses analisis.

f. *Cleaning*

*Cleaning* data adalah tahapan di mana data yang telah dimasukkan diperiksa kembali untuk memverifikasi kebenaran serta mendeteksi kesalahan pada saat pengisian. Langkah ini juga memastikan kelengkapan data yang telah terisi dengan benar (Masturoh, 2018).

2. Teknik Analisa

a. Analisa *Multivariant*

Analisis *multivariant* digunakan untuk mencari hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Prilaku terhadap penularan TB pada kontak serumah. Untuk mencari hubungan tersebut digunakan uji *regresi logistic ganda*.

- 1) Bila *p-value* dalam uji  $\leq 0,05$  menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.
- 2) Bila *p-value* dalam uji  $> 0,05$  menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabe

**1. Ethical Clearance**

Penelitian ini melibatkan manusia sebagai subyek penelitian, sehingga memerlukan proses peninjauan etik dengan menyerahkan naskah protokol ke Komite Etik Politeknik Kesehatan Tanjungkarang untuk dinilai kelayakannya. Semua subyek penelitian akan diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian serta diminta persetujuan melalui *informed consent* tertulis. Proses wawancara akan dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Subyek memiliki hak untuk menolak berpartisipasi tanpa konsekuensi apapun. Identitas subyek penelitian akan dirahasiakan. Seluruh biaya yang diperlukan untuk penelitian ini ditanggung oleh peneliti.